

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai Ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat pisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Demi menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademika menggalakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang mahasiswa terima selama proses kuliah.

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah meningkatkan ide kreatifitas dan inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Desa tempat dilaksanakannya PKPM.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yang terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Kalianda, Penengahan, Rajabasa, dan Bakauheni. Di Kecamatan Kalianda terdapat 3 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, di Kecamatan Penengahan terdapat 5 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, di Kecamatan Rajabasa terdapat 3 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM, dan di Kecamatan Bakauheni Terdapat 3 Desa yang terdiri dari 7 kelompok yang melaksanakan PKPM. Masing-masing kelompok terdiri atas 4 sampai 5 anggota.

Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan dan mengembangkan potensi UMKM yang ada di Desa. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki, mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terdapat di Desa berdasarkan bidang ilmu yang dimilikinya. Desa Banding termasuk tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat oleh kelompok 16 yang terdiri atas jurusan Teknik Informatika, Sistem Komputer, Akuntansi dan Manajemen.

Desa Banding termasuk Desa berkembang yang masyarakatnya belum dapat memanfaatkan secara maksimal potensi fisik dan non fisik Desannya. Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk memajukan sistem marketing pada UMKM Sumpia Pisang di Desa Banding. Dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan Desa dan pemanfaatan sumber daya manusia untuk proses produksi hingga pemasaran dan perhitungan harga jual dalam menentukan laba/rugi usaha dan laporan keuangan sederhana.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Berdasarkan riwayatnya, asal muasal Desa Banding bermula dari pelayaran sebuah kapal dari pelabuhan Sekala Bekhak Kekhui menuju Betawi Pulau Jawa. Namun malang bagi mereka, dalam pelayarannya tersebut, kapalnya diterjang badai di Selat Sunda. Kapal layar yang mereka tumpangi hancur dan terdampar di Pegattungan. Dengan perbekalan dan peralatan yang dapat diselamatkan, sebagian mereka mendirikan rumah di Pegattungan Kahai dan beberapa orang lainnya ke Kampung Banding. Ketimbang sekarang, Banding yang artinya naik banding karena penimbangannya di Ketimbang. Nama Ketimbang dan Banding dikenal

sejak pemerintahan Belanda dengan mendirikan pemerintahannya dan pengadilan/penimbang di Ketimbang dan naik banding untuk pemerintahan Marga Pesisir pada waktu itu. Berada di sebelah barat Kampung Banding, terbentuk pula Kampung yang bernama Sepuk. Nama Sepuk diambil dari sebuah nama senjata yang terbuat dari bambu yang dipergunakan untuk menembak burung.

Pada tahun 1883 meletuslah Gunung Krakatau, Ketimbang dan semua kampung yang berada di pantai Selat Sunda musnah di terpa gelombang tsunami dan debu panas, oleh penduduk yang selamat dari bencana alam yang sangat dahsyat pada waktu itu, Kampung Banding , Ketimbang, Sumpuk ditata kembali. Kampung Banding, Ketimbang di bawah kuasa Kampung Rajabasa, dan Kampung Sumpuk dibawah kuasa Kampung Canti, sedangkan Marga Pesisir dalam adat istiadat dipimpin oleh seorang Kepala Marga yang berada di Kampung Rajabasa. Oleh pemerintah Belanda pada tahun 1942, perkampungan ditata kembali. Kemudian Kampung Banding dan Kampung Ketimbang pisah dari Kampung Rajabasa dan Kampung Sepuk pisah dari Kampung Canti yang keduanya kemudian bergabung mendirikan kampung baru yang diberi nama Kampung Sumpuk Banding. Secara geografi desa banding terletak diantara:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Gunung Rajabasa;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan laut Selat Sunda;
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Canti dan;
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa Rajabasa.

Desa Banding merupakan salah satu Desa yg terletak di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, dengan luas wilayah Pemukiman 53 hektar pertanian, sawah 75 hektar, perkebunan 287 hektar dan hutan marga satwa 200 hektar. Desa Banding dibagi menjadi 3 Dusun yakni Dusun 1 Banding, dusun 2 Ketimbang dan dusun 3 Sumpuk dengan 6 RW

dan 13 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 2002 orang dan 520 kepala keluarga. Mayoritas penduduk Desa Banding beragama Islam dan mayoritas mata pencarian masyarakat yakni 80% petani, 5% pedagang, 3% PNS dan 6% nelayan. Kemudian beberapa infrastruktur desa terdiri dari 1 Taman Kanak-kanak (TK), 2 PAUD, 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta 2 Masjid dan 3 Musholla. Dan juga beberapa pembangunan jalan rabat beton oleh desa yaitu, Pembangunan jalan rabat beton dusun 1, Pembangunan jalan rabat beton dusun 2, dan Pembangunan jalan rabat beton dusun 3. Desa Banding juga terdapat infrastruktur kesehatan Puskesmas Rawat Inap Rajabasa yang terletak tidak jauh dari balai Desa Banding. Selain sebagai ibu kota Kecamatan Desa Banding juga memiliki potensi desa yakni, wisata Pantai Banding Resort, kerajinan tangan, serta kolam pemandian air tawar yg berada dipinggir pantai, kolam pemandian air tawar tersebut oleh masyarakat dinamakan Sumokh Tekhus.

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa berdiri pada tahun 2016 dengan nama Banding Mandiri. Unit usaha Banding Mandiri beralamatkan di Dusun III Sumpuk, Jalan Pesisir RT/RW-01/01 Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Modal awal pendirian unit usaha ini berjumlah Rp 145.000.000,- dengan unit usahanya berbentuk barang dan jasa berupa toko *Photocopy* dan alat tulis kantor.

Unit usaha ini memiliki visi yaitu “mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera”. Adapun misi yang menjadi acuan untuk mewujudkannya yaitu “Meningkatkan perekonomian desa, Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan Layanan umum warga, Membuka lapangan kerja, Meningkatkan pendapatan masyarakat

desa dan pendapatan asli desa”.

STRUKTUR ORGANISASI BUMDES
Desa Banding - Kecamatan Rajabasa
Jl. Pesisir RT/RW-01/01, Desa Banding Kecamatan Rajabasa



1.1.3 Profil UMKM

Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan merupakan mayoritas penduduk yang memiliki usaha industri rumahan (UMKM). Desa Banding telah memiliki produk lokal yang menarik untuk dikembangkan seperti pengolahan pisang dan pengolahan ikan. Hasil produksi makanan olahan dikembangkan dalam kelompok-kelompok UMKM yang berkembang dalam skala rumah tangga. Tidak hanya itu Desa Banding ternyata memiliki beberapa produk UMKM yaitu seperti, Keripik pisang, Kerupuk Kemplang, Rengginang Seafood, Kerupuk Bonggol Pisang, Dendeng ikan, Bakso ikan, Dodol Juwadah, dan salah satunya yaitu.

UMKM Permata Shidqi yang memproduksi Sumpia Pisang dengan proses pembuatan secara manual dan sederhana. Sumpia Pisang menggunakan bahan dasar pisang sebagai bahan utama pembuatan Sumpia Pisang dan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah. Usaha ini merupakan inovasi dari UMKM Permata Shidqi Desa Banding yang sudah berkembang dan mengoptimalkan pengembangan strategi pemasaran pada produk Sumpia Pisang, namun informasi seputar UMKM tersebut masih jarang diketahui oleh masyarakat luas karna pemasaran yang dilakukan hanya di area Desa Banding saja, tidak dilakukan pemasaran secara online. Sehingga jangkauan yang tertuju tidak dapat meluas.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana Penerapan Aplikasi E- Commerce Pada UMKM Sumpia Pisang Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana Penerapan Aplikasi E- Commerce Pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana pada Penerapan Aplikasi E- Commerce UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan PKPM

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

- a. Terciptanya Penerapan Aplikasi E-commerce pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Terwujudnya Penerapan Aplikasi E-commers pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Terwujudnya Penerapan Aplikasi E-commerce pada UMKM Sumpia Pisang Desa Banding Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.2 Manfaat kegiatan PKPM

1.3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Banding kec Rajabasa serta Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa Banding Kec Rajabasa.
- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan didalam dunia kerja.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja yang dapat dilakukan pada saat berada di tengah masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.3.2.3 Bagi UMKM

- a. Meningkatkan sasaran penjualan berbasis Teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.
- b. Meningkatkan pembukuan sederhana pada UMKM.

- c. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan UMKM.
- d. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kesejahteraan perekonomian.

1.4 Mitra yang Terlibat

- a. Perangkat Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan.
- b. Pemilik UMKM sumpia pisang.
- c. Warga desa Banding kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan.

BAB II

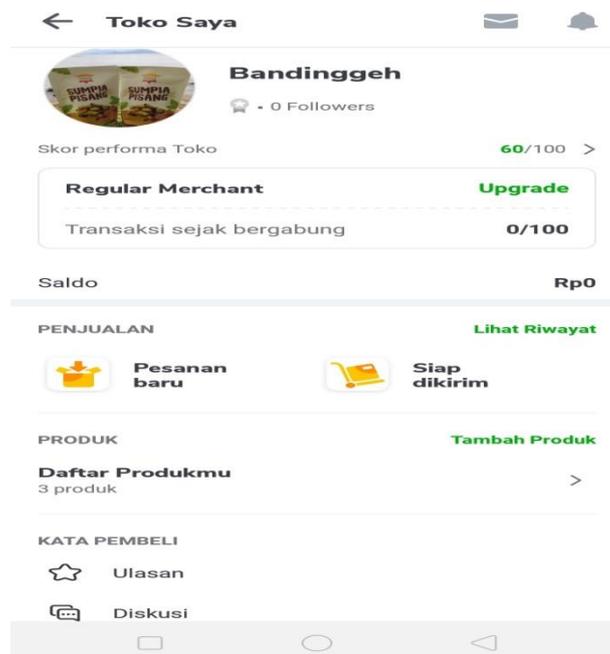
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

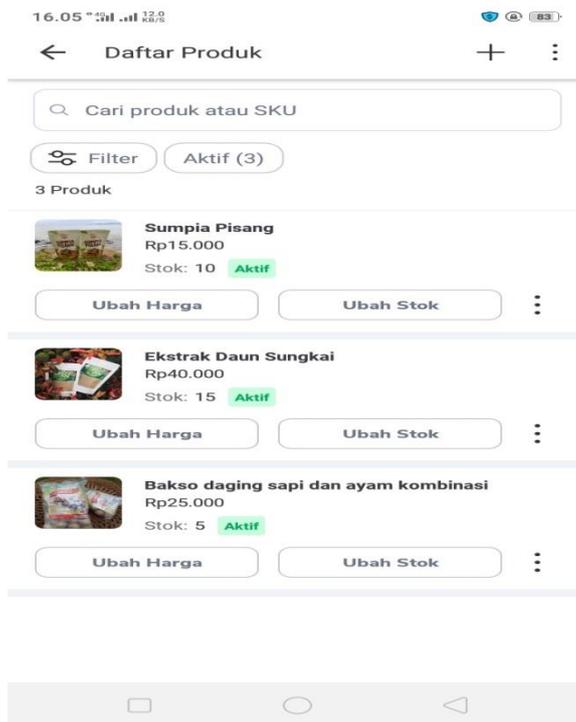
Kegiatan PKPM yang dilaksanakan secara Kelompok ini dilakukan di desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Adapun kegiatan utama yaitu Pembukuan Laporan Laba/Rugi, Pembukuan Laporan Neraca, dan Laporan Perubahan Modal. Adapun deskripsi kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

2.1.1 Pembuatan E-Commerce Tokopedia

Laporan Pembuatan E-Commerce Tokopedia adalah Manfaat utama dari penggunaan E-Commerce Tokopedia srbagai transformasi media digital E-Commerce.



Gambar 2.1.1 Pembuatan Toko Online di E-commers Tokopedia



Gambar 2.1.1 Mengupload Daftar Produk di E-commerce Tokopedia



Gambar 2.1.1 Daftar Produk di E-commerce Tokopedia

2.2 Waktu Kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama 30 hari terhitung sejak tanggal 31 Januari 2022 s/d 02 Maret 2022. Selama pelaksanaan kegiatan PKPM kelompok diisi dengan berbagai macam kegiatan. Adapun kegiatan antara lain :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 01 Februari 2022	Perkenalan Mahasiswa PKPM	Terealisasi
2.	Rabu, 02 Februari 2022	Pemasangan Banner PKPM	Terealisasi
3.	Kamis, 03 Februari 2022	Pengadaan Bahan Baku Pisang	Terealisasi
4.	Jumat, 04 Februari 2022	Pembuatan Sale, Sumpia Pisang	Terealisasi
5.	Sabtu, 05 Februari 2022	Pembuatan Sumpia Pisang	Terealisasi
6.	Minggu, 06 Februari 2022	Libur	-
7.	Senin, 07 Februari 2022	Pengemasan Sumpia Pisang	Terealisasi
8.	Selasa, 08 Februari 2022	Memasarkan Sumpia Pisang ke Bandal Lampung	Terealisasi
9.	Rabu, 09 Februari 2022	Kunjungan Ke Balai Desa	Terealisasi
10.	Kamis, 10 Februari 2022	Pembuat Akun E-Commerce Tokopedia	Terealisasi
11.	Jumat, 11 Februari 2022	Persiapan Bazar Produk UMKM	Terealisasi

12.	Sabtu, 12 Februari 2022	Membantu Anak-anak Desa Banding Bimbingan Belajar	Terealisasi
13.	Minggu, 13 Februari 2022	Libur	-
14.	Senin, 14 Februari 2022	Observasi Produk	Terealisasi
15.	Selasa, 15 Februari 2022	Gotong Royong	Terealisasi
16.	Rabu, 16 Februari 2022	Bazar Produk UMKM	Terealisasi
17.	Kamis, 17 Februari 2022	Mengadakan Bimbingan Belajar	Terealisasi
18.	Jumat, 18 Februari 2022	Silaturahmi Ke warga Sekitar	Terealisasi
19.	Sabtu, 19 Februari 2022	Posyandu	Terealisasi
20.	Minggu, 20 Februari 2022	Libur	-
21.	Senin, 21 Februari 2022	Sosialisasi covid-19	Terealisasi
22.	Selasa, 22 Februari 2022	Diskusi Bersama Kelompok UMKM	Terealisasi
23.	Rabu, 23 Februari 2022	Membersihkan Masjid	Terealisasi
24.	Kamis, 24 Februari 2022	Kunjungan Ke Taman Edukasi	Terealisasi
25.	Jumat, 25 Februari 2022	Memperkenalkan Program Photoshop	Terealisasi
26.	Sabtu, 26 Februari 2022	MemPerkenalkan Objek wisata Gunung Rajabasa	Terealisasi
27.	Minggu, 27 Februari 2022	Libur	-
28.	Senin, 28 Februari 2022	Pemasarkan Produk Sumpia Pisang	Terealisasi
29.	Selasa, 01 Maret 2022	Persiapan Perpisahan	Terealisasi
30.	Rabu, 02 Maret 2022	Penarikan Mahasiswa PKPM	Terealisasi

Tabel 2.1
Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Perkenalan Mahasiswa PKPM

Perkenalan ini bertujuan untuk meminta izin kembali kepada masyarakat sasaran untuk bisa mengabdikan dalam jangka waktu satu bulan kedepan dengan harapan kedepannya dapat memberikan solusi terkait masalah yang dialami oleh pelaku UMKM di desa Banding kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan di masa pandemi, maka dari itu, perlu adanya pengenalan dan pemaparan sederhana mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.



Gambar 2.3.1 *Perkenalan Mahasiswa PKPM*

2.3.2 Pemasangan Banner PKPM

Tujuan Pemasangan Banner PKPM memberitahukan warga Desa Banding bila ada Mahasiswa PKPM di Desanya..



Gambar 2.3.2 *Pemasangan Banner PKPM*

2.3.3 Pengadaan Bahan Baku Pisang untuk Membuat Sale Pisang

Pengadaan Bahan Baku Pisang untuk membuat Sale Pisang



Gambar 2.3.3 *Pengadaan Bahan Baku Pisang untuk membuat Sale Pisang*

2.3.4 Pembuatan Sale, Sumpia Pisang

Sale pisang merupakan bahan utama yang digunakan untuk membuat sumpia pisang, maka dari itu sebelum sumpia di produksi hal pertama yang harus dilakukan adalah menyediakan bahan utama terlebih dahulu, cara pembuatan sale pisang sangat sederhana dan masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara mengupas pisang yang sudah matang, lalu di iris menjadi empat bagian dan di letakan di tempat yang telah di sediakan, selanjutnya jika sudah selesai barulah dilakukan penjemuran selama beberapa hari. Untuk estimasi penjemuran tergantung oleh cuaca, yang dimana jika cuaca sedang panas penjemuran bisa dilakukan selama 3 hari tetapi jika cuaca sedang hujan maka pembuatan sale pisang akan memakan waktu lebih lama dari waktu yang sudah di tentukan.



Gambar 2.3.4 *Pembuatan Sale, Sumpia Pisang*

2.3.5 **Produksi Sumpia Pisang**

Jika sale pisang sudah jadi, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah membuat sumpia pisang, dengan menggunakan bahan tambahan yaitu kulit lumpia sebagai pembungkus sale pisang. Dengan cara kulit lumpia di lebarkan lalu di isi dengan sale pisang dengan cara menyusun setelah itu di gulung perlahan sampai menutupi seluruh sale pisangnya dan selanjut di lakukan pemotongan sebelum dilakukannya penggorengan.



Gambar 2.3.5 *Produksi Sumpia Pisang*

2.3.6 Pengemasan dan Packing Sumpia Pisang

Pengemasan dilakukan dengan cara yang pertama yaitu menimbang dengan ukuran yang sudah di tentukan oleh UMKM, lalu di masukan kedalam poch yang sudah di sediakan dan berikutnya dilakukan perekatan poch dengan cara di silk dengan mesin perekat.



Gambar 2.3.6 *Pengemasan dan Packing Sumpia Pisang*

2.3.7 Memasarkan Sumpia Pisang ke Bandar Lampung

Memasarkan Sumpia Pisang Secara Online untuk meningkatkan pasar UMKM, Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bisnis untuk memperkenalkan bisnisnya dengan cepat.



Gambar 2.3.7 Memasarkan Sumpia Pisang ke Bandar Lampung

2.3.8 Kunjungan ke Balai Desa

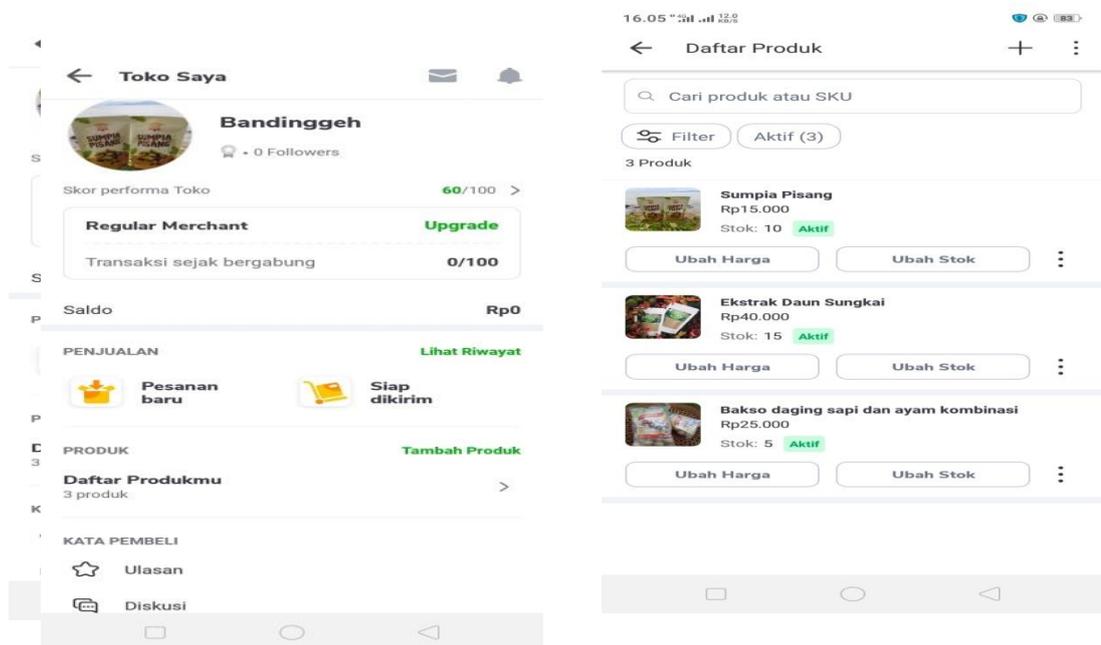
Tujuan kunjungan ini adalah untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai potensi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan perkembangan UMKM di Desa Banding.



Gambar 2.3.8 *Kunjungan ke Balai Desa*

2.3.9 Peembuatan E-Commerce Tokopedia

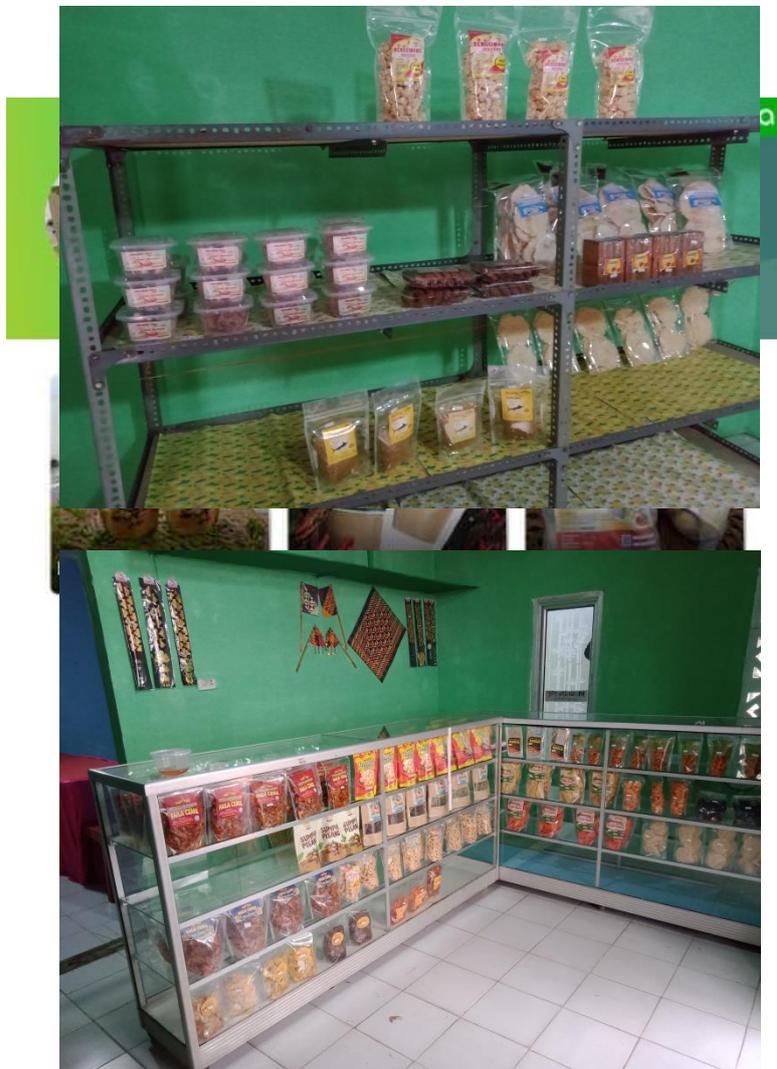
Manfaat utama dari penggunaan E-Commerce yaitu sebagai transformasi media digital Marketing. Pemanfaatan platform ini akan mejadi media pemasaran yang unggul dibandingkan dengan pemasaran secara manual.



Gambar 2.3.9 *Peembuatan E-Commerse Tokopedia*

2.3.10 **Persiapan Produk Bazar**

Persiapan Bazar produk UMKM dilaksanakan di desa kunjir, bazar ini dilakukan untuk mempromosikan prodak UMKM



Gambar 2.3.10 *Persiapan Produk Bazar*

2.3.11 Observasi Produk UMKM

Observasi dilakukan guna melihat potensi UMKM untuk di kembangkan melalui wawancara kepada pemilik UMKM, sehingga produk Sumpia Pisang menjadi sasaran untuk menjadi produk yang nantinya akan dikembangkan secara meluas melalui pemasaran secara online.



Gambar 2.3.11 *Observasi Produk UMKM*

2.3.12 Gotong Royong

Dalam kegiatan Gotong Royong warga dan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin di capai. Meningkatkan kesadaran, kemanusiaan, sosial, kesatuan dan persatuan, disini juga sangat belajar banyak tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dan rasa empati dalam gotong royong.



Gambar 2.3.12 *Gotong Royong*

2.3.13 Bazar Produk UMKM

Bazar produk UMKM dilaksanakan di desa kunjir, bazar ini dilakukan untuk mempromosikan prodak UMKM.



Gambar 2.3.13 *Bazar Produk UMKM*

2.3.14 Mengadakan Bimbingan Belajar

Membantu dan memudahkan pembelajaran sebagai komunikasi penyampaian materi ajar dalam bidang pendidikan yang dilakukan tatap muka. Menjelaskan tujuan pembelajaran, bahwa pada umumnya diperuntukkan untuk metode ajar yang tatap muka demi memudahkan pembelajaran.



Gambar 2.3.14 *Mengadakan Bimbingan Belajar*

2.3.15 Posyandu

Ikut serta dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi, yang di adakan di desa banding kec. Rajabasa. Pada posyandu tersebut semua balita harus melewati cek berat badan,tinggi badan, hingga suntik imunisasi.



Gambar 2.3.15 *Posyandu*

2.3.16 Membersihkan Masjid

Membersihkan Masjid bertujuan untuk kenyamanan jamaah masjid yang beribadah..



Gambar 2.3.16 *Membersihkan Masjid*

2.3.17 Diskusi Bersama Kelompok UMKM

Kegiatan Program Kerja ini dilakukan oleh Mahasiswa untuk mengetahui apa saja kendala yang sedang di alami pemilik UMKM selama masa pandemi berlangsung.



Gambar 2.3.17 *Diskusi Bersama Kelompok UMKM*

2.3.18 Persiapan Perpisahan

Acara perpisahan menjadi momentum untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa PKPM untuk aktualisasi diri. Acara perpisahan juga menjadi momentum bagi pemilik UMKM dan mahasiswa PKPM untuk memberikan kesan terbaik di akhir program PKPM.



Gambar 2.3.18 *Persiapan Perpisahan*

2.3.19 **Penarikan Mahasiswa PKPM**

Penarikan Mahasiswa PKPM dilakukan setelah mahasiswa mengabdikan selama kurang lebih 30 hari. Melalui program PKPM ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikiran di kehidupan sosial.



Gambar 2.3.19 *Penarikan Mahasiswa PKPM*

2.4 Dampak Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Dampak Kegiatan
1.	Perkenalan Mahasiwa PKPM	. Perkenalan ini bertujuan untuk meminta izin kembali kepada masyarakat sasaran untuk bisa mengabdikan dalam jangka waktu satu bulan kedepan dengan harapan kedepannya dapat memberikan solusi terkait masalah yang dialami oleh pelaku UMKM di desa Banding kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan
2.	Pemasangan Banner PKPM	Tujuan Pemasangan Banner PKPM memberitahukan warga Desa Banding bila ada Mahasiswa PKPM di Desanya.
3.	Pengadaan Bahan Baku Pisang	Pengadaan Bahan Baku Pisang untuk membuat Sale Pisang
4.	Pembuatan Sale pisang (Bahan utama sumpia pisang)	

5.	Pembuatan Sumpia Pisang	<p>Jika sale pisang sudah jadi, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah membuat sumpia pisang, dengan menggunakan bahan tambahan yaitu kulit lumpia sebagai pembungkus sale pisang. Dengan cara kulit lumpia di lebarkan lalu di isi dengan sale pisang dengan cara menyusun setelah itu di gulung perlahan sampai menutupi seluruh sale pisangnya dan selanjut di lakukan pemotongan sebelum dilakukannya penggorengan.</p>
6.	Pengemasan dan Packing Sumpia pisang	<p>Pengemasan dilakukan dengan cara yang pertama yaitu menimbang dengan ukuran yang sudah di tentukan oleh UMKM, lalu di masukan kedalam poch yang sudah di sediakan dan berikutnya dilakukan perekatan poch dengan cara di silk dengan mesin perekat.</p> <p>.</p>
7.	Memasarkan Sumpia Pisang ke Bandar Lampung	<p>. Memasarkan Sumpia Pisang Secara Online untuk meningkatkan pasar UMKM, Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bisnis untuk memperkenalkan bisnisnya dengan</p>

		cepat
8.	Kunjungan ke Balai Desa	Tujuan kunjungan ini adalah untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai potensi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan perkembangan UMKM di Desa Banding.
9.	Peembuatan E-Commerce Tokopedia	Manfaat utama dari penggunaan E-Commerce yaitu sebagai transformasi media digital Marketing. Pemanfaatan platform ini akan mejadi media pemasaran yang unggul dibandingkan dengan pemasaran secara manual.
10.	Persiapan Produk Bazar	. Persiapan Bazar produk UMKM dilaksanakan di desa kunjir, bazar ini dilakukan untuk mempromosikan prodak UMKM
11.	Observasi Produk UMKM	Observasi dilakukan guna melihat potensi UMKM untuk di kembangkan melalui wawancara kepada pemilik UMKM, sehingga produk Sumpia Pisang menjadi sasaran untuk menjadi produk yang nantinya akan dikembangkan secara meluas melalui pemasaran secara

		online
12.	Gotong Royong	Dalam kegiatan Gotong Royong warga dan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.Meningkatkan kesadaran, kemanusiaan, sosial, kesatuan dan persatuan, disini juga sangat belajar banyak tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dan rasa empati dalam gotong royong.
13.	Bazar Produk Sumpia Pisang	. Bazar produk Sumpia Pisang UMKM dilaksanakan di desa kunjir, bazar ini dilakukan untuk mempromosikan prodak UMKM.
14.	Mengadakan Bimbingan Belajar	Membantu dan memudahkan pembelajaran sebagai komunikasi penyampaian materi ajar dalam bidang pendidikan yang dilakukan tatap muka. Menjelaskan tujuan pembelajaran,
15.	Posyandu	Ikut serta dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandem
16.	Membersihkan Masjid	Membersihkan Masjid bertujuan untuk kenyamanan jamaah masjid yang beribadah..

17.	Diskusi Bersama Kelompok UMKM	Kegiatan Program Kerja ini dilakukan oleh Mahasiswa untuk mengetahui apa saja kendala yang sedang di alami pemilik UMKM selama masa pandemi berlangsung.
18.	Persiapan Perpisahan	Acara perpisahan menjadi momentum untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa PKPM untuk aktualisasi diri. Acara perpisahan juga menjadi momentum bagi pemilik UMKM dan mahasiswa PKPM untuk memberikan kesan terbaik di akhir program PKPM.
19	Penarikan Mahasiswa	Penarikan Mahasiswa PKPM dilakukan setelah mahasiswa mengabdikan selama kurang lebih 30 hari. Melalui program PKPM ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui

		keterlibatan secara langsung di masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikiran di kehidupan sosial
--	--	--

Tabel 2.4

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Prakti kerja pengabdian masyarakat (PKPM) didesa Banding Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Tanggal 31 Januari 2022 sampai tanggal 01 Maret 2022 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik, mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menggabdi kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat desa Banding guna peningkatan kualitas ekonomi dan kemajuan masyarakat khususnya di bidang pemasaran prodak UMKM pada masa percepatan pemulihan UMKM. Masyarakat desa Banding sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program PKPM. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program PKPM dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan ekonomi di desa Banding yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahakna eksistensinya dalam masyarakat.

3.2 Saran

Sebaiknya Praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dilaksanakan lebih dari satu bulan, karena waktu satu bulan dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dan program kerja yang direncanakan dengan baik kurang efektif. Kepada mahasiswa PKPM sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mempersiapkan segala hal dengan matang, mandiri dan tanggung jawab yang tinggi dalam hidup ditengah-tengah masyarakat yang dituju oleh

kegiatan PKPM. Kepada masyarakat yang ditempati oleh kegiatan PKPM agar apa yang telah diberikan oleh mahasiswa dapat diterima dan diterapkan dengan baik. Dan sebaiknya mahasiswa harus selalu rendah hati, tidak bersikap menggurui dan menjunjung norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat.

3.3 Rekomendasi

Pihak kampus dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM di desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Karena masih banyak potensi desa yang harus di kembangkan dan dapat tersentuh oleh keterampilan mahasiswa IIB Darmajaya.